

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kusan Hilir merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Yang mana pusat kecamatannya berada di Kota Pagatan.

Kecamatan Kusan Hilir memiliki luas wilayah sebesar 72,54 km², dengan batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Batulicin, sebelah selatan berbatasan dengan laut Jawa, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kusan Hulu dan Sungai Loban dan sebelah timur berbatasan dengan selat laut.

Kecamatan Kusan Hilir terdiri dari 21 Desa, 1 kelurahan, 116 rukun tetangga (RT) dan 2 rukun warga (RW) dengan jumlah penduduk 33,464 jiwa dimana jumlah penduduk laki-laki sebanyak 16,895 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 16,569 jiwa.

2. Deskripsi Data Identitas Responden

a. Jenis Kelamin

Tabel IV.I

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	55	55%
Laki-Laki	45	45%
Total	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner dari 100 orang dalam penelitian ini ternyata 55 % adalah berjenis kelamin perempuan sedangkan sisanya sebanyak 45% adalah berjenis kelamin laki-laki.

b. Usia Responden

Tabel IV.II
Usia Responden

Usia	Jumlah	Presentase
20-30 Tahun	73	73 %
31-40 Tahun	18	18 %
>40 Tahun	9	9%
Total	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah masyarakat Bugis Kecamatan Kusan Hilir yang menjadi responden dalam penelitian ini dari 100 orang paling banyak berada pada kelompok usia 20-30 Tahun yaitu sejumlah 73%. Kelompok usia terbesar selanjutnya dalam penelitian ini adalah kelompok usia 31-40 tahun yaitu sejumlah 18% dari total keseluruhan responden. Sedangkan untuk kelompok usia >40 tahun menempati posisi terendah dengan jumlah responden 9 % dari total keseluruhan responden.

c. Pendidikan

Tabel IV.III
Pendidikan Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SMP	4	4%

SMA	64	64%
Diploma III	6	6%
S1	26	26%
Total	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

Dilihat dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat Bugis Kecamatan Kusan Hilir yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA yaitu sejumlah 64% dari keseluruhan responden. Lalu kelompok pendidikan S1 menempati urutan kedua dengan jumlah responden 26 % dari total responden, selanjutnya kelompok pendidikan D III sejumlah 6% sedangkan kelompok Pendidikan SMP sejumlah 2%.

d. Pekerjaan

Tabel IV.IV

Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Mahasiswa/i	33	33%
Wirausaha	8	8%
Wiraswasta	20	20%
IRT	7	7%
Lainnya	32	32%
Total	100	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 33 % responden berprofesi sebagai mahasiswa/I, lalu diurutan kedua sejumlah 32% memiliki pekerjaan lainnya, selanjutnya pekerjaan wiraswasta sebesar 20%, wirausaha 8 % dan yang terakhir dari IRT sebesar 7%.

e. Pendapatan

Tabel IV.V
Pendapatan Responden

Pendapatan	Jumlah	Presentase
500.000-1.000.000	43	43%
1.000.000-3.000.000	44	44%
3.000.000-5.000.000	9	9%
>5.000.000	4	4%
Total	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel di atas kelompok pendapatan dengan responden terbanyak berada pada tingkat pendapatan perbulan Rp. 1.000.000-3.000.000 dengan jumlah responden sebanyak 44%. Dilanjutkan dengan pendapatan Rp. 500.000-1.000.000 dengan jumlah responden sebanyak 43%, kemudian pendapatan dengan Rp. 3.000.000 – 5.000.000 dengan jumlah responden sebanyak 9 %, dan terakhir dengan responden 4% yang memiliki pendapatan Rp. >5.000.000.

3. Pengguna Jasa Lembaga Keuangan Syariah

Tabel IV.VI
Responden Pengguna Jasa Lembaga Keuangan Syariah

No	Jasa Lembaga Keuangan Syariah yang pernah digunakan	Jumlah	Persentase
1	Bank Syariah	33	33%
2	Asuransi Syariah	3	3%
3	Penggadaian Syariah	2	2%
4	Pasar Modal Syariah	2	5%
5	Belum Pernah	60	60%
	Total	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masyarakat Bugis yang berada di Kecamatan Kusan Hilir lebih banyak yang belum pernah menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel di atas sebanyak 60% responden yang belum pernah menggunakan lembaga keuangan syariah, sedangkan untuk jasa bank syariah sebanyak 33%. Pasar modal syariah sebanyak 2%, lalu pegadaian syariah sebanyak 2% dari total responden, lalu yang terakhir ada asuransi syariah sebanyak 3 % dari total keseluruhan responden.

Tabel IV.VII

Lama Menggunakan Jasa Lembaga Keuangan Syariah

No	Lama Menggunakan Jasa Lembaga Keuangan Syariah	Jumlah	Persentase
1	< 1 Tahun	19	19%
2	1-3 Tahun	17	17%
3	3-6 Tahun	3	3%
4	>6 Tahun	1	1%
5	Belum Pernah	60	60%
	Total	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa masyarakat Bugis yang berada di Kecamatan Kusan Hilir menunjukkan hasil bahwa masyarakat yang baru menggunakan jasa lembaga keuangan syariah selama < 1 tahun sebanyak 19% responden dari jumlah keseluruhan, lalu sebanyak 17% responden telah menggunakan lembaga keuangan syariah selama 1-3 tahun. Selanjutnya sebanyak 3% responden yang telah menggunakan lembaga keuangan syariah selama 1-3

tahun, lalu responden yang menggunakan jasa lembaga keuangan syariah selama >6 tahun sebanyak 1% dari keseluruhan responden, dan terakhir 60 % belum pernah menggunakan jasa lembaga keuangan syariah sama sekali.

B Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran untuk mengetahui kelayakan butir – butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu (Sujarweni W.). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus diganti/dibuang karena dianggap tidak relevan.

Tabel IV.VIII

Uji Validitas

Pernyataan	Rhitung	rtabel	Keterangan
Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah	0,704	0,195	Valid / Sah
Tabungan dan Pembiayaan Syariah	0,799	0,195	Valid / Sah
Asuransi Syariah	0,775	0,195	Valid / Sah
Investasi Syariah	0,761	0,195	Valid / Sah

Sumber: Hasil pengolahan data primer (2023)

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan

SPSS versi 25, dengan taraf kepercayaan sebesar 5%. Bila $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka, instrument dapat dikatakan valid dan begitu pula sebaliknya.

Dapat dilihat dari empat pertanyaan diatas masing masing item memiliki $r_{tabel} < r_{hitung}$ sehingga dapat dikatakan sah / valid dimana r_{tabel} bernilai 0,195 dengan signifikansi 0,05 (5%).

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas (Keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-construct pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Wiratna). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik cronbach's alpha. Jika nilai cronbach's alpha $> 0,60$, maka kuesioner dapat dikatakan reliabel, sebaliknya jika cronbach's alpha $< 0,60$, maka kuesioner dalam penelitian ini tidak reliabel.

Tabel IV.IX

Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,756	4	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan data primer (2023)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25. Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai cronbach's alpha literasi keuangan syariah 0,756 jadi nilai cronbach's alpha $0,756 > 0,60$, dapat disimpulkan bahwa kuesioner reliabel.

3. Uji Statistik Deskriptif

Hasil penelitian tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Bugis Kecamatan Kusan Hilir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.X
Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif	Literasi Keuangan (%)
N	100
Minimum	5
Maximum	100
Mean	58,60
Std. Deviation	19,798

Sumber: Hasil Pegolahan data primer (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, nilai minimum nya adalah 5 dan maximum nya 100. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari total 20 pertanyaan tentang literasi keuangan syariah ada responden yang hanya bisa menjawab 1 pertanyaan dengan benar (5%) dari dua puluh yang diajukan. Nilai tertinggi adalah responden yang mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar 100% dari 20 butir soal yang diberikan. Rata-rata (Mean) responden dapat menjawab dengan benar yaitu sebesar 58,60 yang menunjukka bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat bugis kecamatan kusan hilir berada pada tingkat rendah (< 60 %). Nilai standar deviasi dari rata-rata literasi keuangan syariah bernilai 19.798 yang artinya bahwa jawaban dari responden bervariasi.

Tabel IV.XI
Kategori Tingkat Literasi Responden

Kategori	Jumlah	Presentase
Rendah	46	46%
Sedang	36	36%
Tinggi	18	18%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data primer (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, dari 100 masyarakat Bugis Kecamatan Kusan Hilir yang menjadi responden, 46% dari total responden termasuk dalam kategori tingkat literasi keuangan syariah rendah, sedangkan 36% dari keseluruhan responden masuk dalam kategori tingkat literasi keuangan syariah sedang, dan terakhir responden yang masuk dalam kategori tingkat literasi keuangan yang tinggi yaitu sebanyak 18%.

Tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan juga dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab benar dalam setiap aspek tingkat literasi keuangan tersebut. Ada 4 aspek yang menjadi pedoman dalam menentukan tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan seseorang yaitu aspek pengetahuan keuangan dasar syariah, tabungan dan pinjaman syariah, asuransi syariah, investasi syariah. Perhitungan mengenai persentase jumlah responden dengan jawaban benar dalam setiap aspek dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Tingkat literasi keuangan syariah} = \frac{\text{Jumlah Responden dengan jawaban benar}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100 \%$$

Secara rinci jabaran mengenai tingkat literasi keuangan pada setiap aspek dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.XII
Variabel Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah

Aspek	Pertanyaan	Tingkat Literasi Keuangan Syariah		
		Rendah (<60%)	Sedang (60-79%)	Tinggi (>80%)
Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah	1. Manfaat pengetahuan keuangan pribadi			84%
	2. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan pribadi			99%
	3. Pemahaman mengenai riba			87%
	4. Prinsip transaksi keuangan syariah			92%
	5. Perbedaan bunga bank dan bagi hasil	36%		
	Rata – rata		79,6%	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

Pada tabel di atas menunjukkan persentase responden yang menjawab setiap butir pertanyaan dengan benar serta rata-rata jawaban yang benar untuk setiap aspek pertanyaan tentang literasi keuangan syariah. Dalam aspek pengetahuan dasar keuangan syariah diketahui bahwa rata-rata jawaban responden yang benar yaitu 79,6%, berarti pada aspek ini responden memiliki tingkat literasi keuangan syariah

sedang.

Tabel IV.XIII
Variabel Tabungan dan Pinjaman Syariah

Aspek	Pertanyaan	Tingkat Literasi Keuangan Syariah		
		Rendah (<60%)	Sedang (60-79%)	Tinggi (>80%)
Tabungan dan Pembiayaan Syariah	1. Akad pembiayaan yang digunakan dalam bertransaksi	49%		
	2. Ruang lingkup transaksi akad mudharabah	25%		
	3. Pengetahuan mengenai bagi hasil dalam bank	55%		
	4. Pengetahuan mengenai pembiayaan murabahah	36%		
	5. Pengetahuan mengenai pembiayaan mudharabah	37%		
	Rata- rata	40,4%		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

Pada aspek tabungan dan pinjaman syariah diketahui rata-rata responden yang menjawab benar yaitu 40,4% berarti tingkat literasi keuangan syariah responden pada aspek ini tergolong kedalam kategori rendah.

Tabel IV.XIV
Variabel Asuransi Syariah

Aspek	Pertanyaan	Tingkat Literasi Keuangan Syariah		
		Rendah (<60%)	Sedang (60-79%)	Tinggi (>80%)
Asuransi Syariah	1. Pengetahuan tentang		65%	

	prinsip asuransi syariah			
	2. Manfaat penggunaan asuransi syariah		70%	
	3. Produk asuransi syariah	31%		
	4. Pengetahuan mengenai resiko asuransi	34%		
	5. Pengetahuan tentang akad transaksi pengelolaan dana asuransi syariah	26%		
	Rata – rata	45,2%		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

Rata-rata responden yang menjawab benar pada aspek asuransi syariah yaitu 45,2% berarti tingkat literasi keuangan syariah pada aspek pada aspek ini tergolong rendah,

Tabel IV.XV

Variabel Investasi Syariah

Aspek	Pertanyaan	Tingkat Literasi Keuangan Syariah		
		Rendah (<60%)	Sedang (60-79%)	Tinggi (>80%)
Investasi Syariah	1. Pengetahuan mengenai investasi syariah		78%	
	2. Pengetahuan ragam instrument investasi		71%	
	3. Pengetahuan mengenai sukuk	52%		
	4. Pengetahuan mengenai reksadana syariah.	47%		
	5. Perbedaan pasar modal konvensional dan pasar modal syariah		62%	
	Rata – rata		62%	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2023)

Pada tabel di atas menunjukkan persentase responden yang menjawab

setiap butir pertanyaan dengan benar serta rata-rata jawaban yang benar untuk setiap aspek pertanyaan tentang literasi keuangan syariah. Dalam aspek pengetahuan dasar keuangan syariah diketahui bahwa rata-rata jawaban responden yang benar yaitu 79,6%, berarti pada aspek ini responden memiliki tingkat literasi keuangan syariah sedang. Pada aspek tabungan dan pinjaman syariah diketahui rata-rata responden yang menjawab benar yaitu 40,4% berarti tingkat literasi keuangan syariah responden pada aspek ini tergolong kedalam kategori rendah. Rata-rata responden yang menjawab benar pada aspek asuransi syariah yaitu 45,2% berarti tingkat literasi keuangan syariah pada aspek pada aspek ini tergolong rendah, dan pada aspek investasi syariah responden yang mampu menjawab dengan benar yaitu 62% berarti pada spek ini responden tergolong dalam kategori sedang.

Literasi keuangan adalah serangkaian konsep-konsep yang meliputi tahapan-tahapan sebagai upaya peningkatan ilmu, kepercayaan dan pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam upaya sebagai tata cara pengelolaan keuangan dengan bijak dan sesuai kaedah yang berlaku. Secara khusus, literasi keuangan harus dipenuhi sebagai syarat pengelolaan keuangan baik secara personal maupun komunitas yang akan menjamin kestabilan keuangan dari personal maupun komunitas terkait. Sehingga pengambilan keputusan keuangan bersesuaian dengan kebutuhan dan beriringan dengan kemampuan ekonomi atau keuangan dari subjek tersebut.

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan metode kuesioner yang telah dilakukan penulis maka, tingkat literasi keuangan masyarakat Bugis kecamatan Kusan Hilir tergolong kedalam kategori rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil mean

skor literasi keuangan sebesar 58,60%. Sesuai pada kategori tingkat literasi keuangan menurut (Volpe C. d., 1998), apabila skor literasi keuangan berada pada angka <60% maka tingkat literasi keuangan berada pada kategori rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Bugis Kecamatan Kusan Hilir berada pada tingkat rendah.

Pertama pada aspek pengetahuan dasar keuangan syariah, pada aspek ini nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 79,6%, berpedoman pada penelitian Chen dan Volpe maka masuk dalam kategori sedang, dimana sebanyak 84% responden paham mengenai manfaat pengetahuan keuangan pribadi, lalu hampir seluruh responden yang paham mengenai pengetahuan perencanaan keuangan pribadi yaitu sebesar 99%, sebanyak 87% dari keseluruhan responden paham mengenai pemahaman terkait riba, serta 92% dari keseluruhan responden mampu menjawab dengan benar mengenai prinsip transaksi keuangan syariah, tetapi hanya 36% dari keseluruhan responden yang mengetahui dan memahami mengenai perbedaan bunga bank dan bagi hasil, hal ini dikarenakan sebagian besar responden kurang familiar dengan bank syariah sehingga banyak yang memahami bagi hasil.

Pada aspek tabungan dan pinjaman syariah nilai rata-rata yang diperoleh adalah 40,4%, yang berarti masuk dalam kategori rendah. Sebanyak 49% responden yang dapat menjawab dengan benar mengenai akad pembiayaan yang digunakan dalam bertransaksi dan hanya 25% responden yang mengetahui mengenai ruang lingkup transaksi akad mudharabah, pada kedua aspek ini masih banyak masyarakat yang belum paham mengenai akad yang ada dalam pembiayaan syariah, lalu hanya sebanyak 36% responden yang paham mengenai pembiayaan mudharabah, dan

hanya 37 % yang tau mengenai pembiayaan murabahah, kurang pemahannya masyarakat pada aspek tersebut dikarenakan belum banyak masyarakat yang paham mengenai istilah-istilah bahasa Arab yang digunakan dalam akad bank syariah. Kemudian 55% responden paham mengenai bagi hasil dalam bank syariah.

Pada aspek asuransi syariah rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 55,69%. Prinsip asuransi syariah rata-rata sebesar 65% responden yang memahami tentang prinsip asuransi syariah, lalu sudah cukup banyak masyarakat yang paham mengenai manfaat asuransi syariah yaitu sebesar 70%, tetapi masih banyak dari responden yang belum paham tentang produk yang ditawarkan asuransi syariah, resiko asuransi dan Akad yang dipakai dalam transaksi pengelolaan dana asuransi syariah.

Dari keseluruhan responden rata-rata yang paham mengenai investasi syariah adalah sebesar 62%, sebagian besar responden sudah paham mengenai investasi syariah dan ragam instrument investasi syariah. Sedangkan untuk produk investasi hanya 37,63% yang paham dari total responden, sedangkan untuk pemahaman mengenai sukuk dan reskasana syariah hanya sebesar 52% dan 47%, sedangkan untuk perbedaan pasar modal konvensional dan pasar modal syariah sebagian besar responden sudah mengetahui perbedaannya diaman angkanya presentasinya sebesar 62%.

Jadi, jika dilihat pada tabel persentase responden berdasarkan kategori tingkat literasi keuangan syariah maka yang dikelompokkan kedalam kategori rendah adalah jumlah skor jawaban responden yang memiliki nilai kurang dari 60 yaitu sejumlah 46 orang dengan pekerjaan yang bervariasi yaitu mahasiswa/I,

lainnya, wiraswasta, wirausaha, dan ibu rumah tangga. Sedangkan untuk kategori sedang adalah jumlah skor jawaban responden yang memiliki nilai 60-79 yaitu sejumlah 36 orang dengan pekerjaan yang bervariasi mulai dari, mahasiswa/mahasiswi, dan wirausaha, wiraswasta, Ibu rumah tangga, dan lainnya. Dan yang terakhir untuk kategori rendah adalah jumlah skor responden yang memiliki nilai lebih dari 80 yaitu sejumlah 18 orang dengan pekerjaan mencakup, mahasiswa/mahasiswi, dan wiraswasta, dan Lainnya.

Fenomena yang terjadi pada masyarakat Bugis Kecamatan Kusan Hilir adalah karena kurang pemahamannya masyarakat terhadap keberadaan lembaga keuangan syariah ditambah dengan kurang tersebarnya jaringan kantor bank syariah yang hanya berada di pusat kota. Masyarakat Bugis Kecamatan Kusan Hilir terkadang lebih memilih bank konvensional karena memang jarak yang lebih dekat dari tempat tinggal mereka. Sebaiknya bank syariah di Tanah Bumbu lebih memberikan informasi terkait produk yang dimiliki kepada masyarakat dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh masyarakat. Informasi yang disampaikan dapat berupa iklan, pamflet, selebaran maupun sosialisasi produk bank syariah secara langsung, sehingga masyarakat yang belum paham betul mengenai bank syariah menjadi sedikit lebih mengerti terkait produk bank syariah yang menjadikan masyarakat tertarik untuk bergabung menjadi nasabah bank syariah.

Jika masyarakat belum paham mengenai literasi keuangan syariah sebaiknya masyarakat diberi pemahaman secara singkat dan jelas oleh lembaga keuangan syariah yang terkait agar masyarakat dapat mengambil keputusan

keuangan yang lebih baik, sesuai dengan kebutuhannya. Serta dengan melakukan literasi keuangan maka masyarakat akan memiliki kemampuan untuk dapat memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkan. Masyarakat sebagai konsumen maupun nasabah juga harus diberi keyakinan dan kepercayaan bahwa lembaga keuangan syariah dalam melakukan kegiatan dan tata kelola keuangan diawasi oleh regulator untuk melindungi kepentingan konsumen maupun nasabah. Misalnya, nasabah harus diberi penjelasan tidak hanya mengenai kemudahan dan kecepatan proses gadai, namun juga harus dijelaskan mengenai kewajibannya untuk membayar sewa modal, biaya proses lelang serta kemungkinan turunnya nilai barang jaminan emas pada saat dilakukan lelang. Sehingga nasabah tidak merasa dirugikan karena kurangnya informasi pada saat awal menjadi pengguna jasa gadai.